



**PERANAN BHABINKAMTIBMAS DALAM PEMBINAAN
KEAMANAN DI DESA AEK NAULI KECAMATAN BATANG
ANGKOLA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

**ARI ANDARI KHOTBAH SIREGAR
NIM. 15 302 00042**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PERANAN BHABINKAMTIBMAS DALAM PEMBINAAN
KEAMANAN DI DESA AEK NAULI KECAMATAN BATANG
ANGKOLA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

ARI ANDARI KHOTBAH SIREGAR
NIM: 1530200042

PEMBIMBING I


Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196903261995032001

PEMBIMBING II


Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197603072003122001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal	Skripsi	Padangsidimpuan, Juni 2021
	A.n. Ari Andari Khotbah	Kepada Yth.
Lampiran	7 (Tujuh) Exempler	Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan
		Di-
		Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ari Andari Khotbah Siregar** yang berjudul **PERANAN BHABINKAMTIBMAS DALAM PEMBINAAN KEAMANAN DI DESA AEK NAULI KECAMATAN BATANG ANGKOLA**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Sosial (S. Sos.) dalam bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

PEMBIMBING II

Risdiyani Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197603022003122001

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARI ANDARI SIREGAR
Tempat/Tgl Lahir : AEK NAULI, 07 OKTOBER 1997
NIM : 1530200042
Jurusan/Prodi : BKI/ FDIK

Menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Segala data yang terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan



ARI ANDARI KHOTBAH SIREGAR
NIM. 1530200042



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ARI ANDARI KHOTBAH SIREGAR
Nim : 15 302 00042
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"PERANAN BHABINKAMTIBMAS DALAM PEMBINAAN KEAMANAN DI DESA AEK NAULI KECAMATAN BATANG ANGKOLA."** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Januari 2021
Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
6889FAHF769359268

6000
RUPIAH


ARI ANDARI KHOTBAH SIREGAR
NIM. 15 302 00042



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ari Andari Khotbah Siregar
NIM : 15 302 00042
Judul skripsi : PERANAN BHABINKAMTIBMAS DALAM PEMBINAAN
KEAMANAN DI DESA AEK NAULI KECAMATAN
BATANG ANGKOLA

Ketua

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

Sekretaris

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 19840403 201503 1 004

Anggota

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 19840403 201503 1 004

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Risdawan Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 19760302 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidimpuan
Tanggal	: 17 Maret 2021
Pukul	: 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: 83,7 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,08
Predikat	: Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizat Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: **563** /Ln.14/F.4c/PP.00.9/06/2021

Skripsi Berjudul : **PERANAN BHABINKAMTIBMAS DALAM PEMBINAAN KEAMANAN DI DESA AEK NAULI KECAMATAN BATANG ANGKOLA**

Ditulis oleh : **ARI ANDARI KHOTBAH SIREGAR**
NIM : **15 302 00042**
Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, **15** Juni 2021


Bakan FDIK

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP.19620926 199303 1 001

ABSTRAK

Nama : Ari Andari Khotbah Siregar

Nim : 15 302 00042

**Judul : Peranan BHABINKAMTIBMAS Dalam Pembinaan Keamanan
Di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Indonesia memiliki satuan Kepolisian Negara Republik Indonesia (polri) sebagai alat negara mempunyai peran memelihara keamanan serta ketertiban dalam hal ini polri di harapkan bersahabat dan berpartisipasi dengan masyarakat agar terwujudnya pelaksanaan tugas dalam pemeliharaan keamanan. Oleh karena itu menyadari pentingnya suatu kerjasama antara polri dan masyarakat , maka polri mulai menerapkan suatu program yang bernama program pemolisian masyarakat (polmas), berkaitan dengan pelaksanaan polmas di tengah - tengah masyarakat, maka di bentuk satu unit yang dinamakan Bhayangkara Pembinaan Kamtibmas (Bhabinkamtibmas). Bhabinkamtibmas ditempatkan di Desa/Kelurahan masing - masing ditempatkan 1 personil/aparat perdesa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola, apa saja faktor penghambat Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah anggota Bhabinkamtibmas sebanyak 2 orang, Kepala Desa, Ketua Bpd, Tokoh Agama dan masyarakat sebanyak 30 orang di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa : a) peranan Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di desa aek nauli kecamatan batang angkola yaitu melaksanakan Penyuluhan Kepada Kepala Desa Perangkat Desa dan Masyarakat, melaksanakan Kunjungan Kepada Kepala Desa Perangkat Desa dan Masyarakat, meyebarluaskan Informasi Mengenai Pemeliharaan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat, memotivasi Masyarakat Melaksanakan Siskamling Dalam Pengamanan Lingkungan di Kegiatan Masyarakat, menerapkan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah yang terjadi di masyarakat, proses terjadinya bimbingan yang dilakukan Bhabinkamtibmas dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat. b) Faktor penghambat Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola yaitu kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola, masyarakat menutup-nutupi permasalahan yang ada di masyarakat, masyarakat tidak mau melakukan konsultasi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat. c) Keadaan keamanan masyarakat di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.

Kata kunci : Peranan, keamanan, Bhabinkamtibmas

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar sarjana. Skripsi ini berjudul: **“PERANAN BHABINKAMTIBMAS DALAM PEMBINAAN KEAMANAN DI DESA AEK NAULI KECAMATAN BATANG ANGKOLA”**.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun non material, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Bapak wakil Rektor I, Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Wakil Rektor II, Dr. Sumper Mulia Harahap, M. A, dan Wakil Rektor III, Anhar, M. A.
2. Ibu pembimbing I Dra. Hj. Replita.,M.Si dan Ibu pembimbing II Risdawati Siregar, S.Ag.,M.Pd yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, Dr. Ali Sati M. Ag dan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Dekan Bidang ADM Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Maslina Daulay, M. A selaku Ketua Pogram Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan.
5. Serta Bapak/Ibu dosen pegawai serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
6. Bapak kepala perpustakaan Yusri Fahmi M.Hum serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan Ira Zuryani Nasution, Putri Dede Amelia Siregar dan Zuhro Siagian. Serta rekan-rekan yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan namanya yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada penulis, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dalam penyelesaian skripsi ini.

Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Alm. Sakban Siregar dan Ibunda tercinta Rawiyah Hutapea yang telah mendidik dan membesarkan serta menyekolahkan sampai keperguruan tinggi dan menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis, dan atas do'a serta dukungan tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam dan luar biasa, atas budi dan pengorbanannya selama ini untuk kesuksesan dan kebahagiaan penulis.

Abang dan Kakak tersayang, Raja Muda Siregar, Palthy Cipta Bostiar Siregar, Anggito Nauli Siregar, Intan Permata, Saima Putri Daulay, Dewi Manda Sari dan Putri Dede Amelia Siregar yang telah mendukung serta memberi semangat yang luar biasa kepada penulis, agar tetap semangat dan optimis dalam kondisi apapun dan seluruh keluarga yang telah menjadi sumber motivasi bagi penulis yang selalu memberikan do'a dan yang terakhir Fadlan Azima Harahap yang selalu membantu dan menyemangati penulis dalam menghadapi setiap permasalahan, memberi motivasi dan nasehat yang tiada henti semenjak penulis berkuliah di IAIN Padangsidimpuan sampai tercapainya gelar sarjana.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan terutama dalam segi penyajiannya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidimpuan, Januari 2021

Penulis

ARI ANDARI KHOTBAH SIREGAR

NIM. 1530200042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah	1
2. Fokus Masalah	6
3. Rumusan Masalah.....	7
4. Tujuan Penelitian	7
5. Kegunaan Penelitian	7
6. Batasan Istilah.....	8
7. Sistematika pembahasan	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Peranan Bhabinkamtibmas

a) Pengertian Peranan	12
b) Struktur Peranan	13
c) Pengertian Bhabinkamtibmas	14
d) Tugas Pokok Bhabinkamtibmas	15
e) Fungsi Bhabinkamtibmas	16
f) Tugas dan Wewenang Bhabinkamtibmas.....	17
g) Peran Bhabinkamtibmas.	19

B. Pembinaan Bhabinkamtibmas

a) Pengertian Pembinaan	20
-------------------------------	----

C. Keamanan Masyarakat.....

D. Keadaan Keamanan Masyarakat di Desa Aek Nauli.....

E. KajianTerdahulu

BAB III MetodologiPenelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis Penelitian	27
C. Informan Penelitian	28
D. Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Pengolahan Data.....	32
G. Teknik Keabsahan Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola 35
2. Letak Geografis Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola 36
3. Demokrasi 37
4. Pemerintahan Desa Aek Nauli 40
5. Tingkat Kejahatan di Desa Aek Nauli 41

B. Temuan Khusus

1. Peranan BHABINKAMTIBMAS Dalam Pembinaan Keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola 42
2. Faktor Penghambat Bhabinkamtibmas dalam Pembinaan Keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola 63
3. Keadaan Keamanan Masyarakat di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola 68

C. Analisis Hasil Penelitian..... 70

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 72
- B. Saran-saran 73

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL I : Luas Lahan Berdasarkan Penggunaannya	36
TABEL II : Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	36
TABEL III : Penduduk Berdasarkan Agama Desa Aek Nauli	37
TABEL IV: Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	37
TABEL V : Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	40
TABEL VI: Tingkat Kejahatan Di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat saat ini yang telah masuk pada masa modern menyebabkan berkembangnya kejahatan yang mencakup jenis serta dimensi-dimensi yang sebelumnya tidak ada, semakin meningkat pola kehidupan masyarakat semakin hebat pula metode, tehnik dan cara-cara tindak kejahatan dilakukan oleh para pelakunya. Dimasa sekarang ini tingkat kejahatan semakin bertambah dan berbanding terbalik dengan tingkat keamanan dan ketertiban yang menurun di lingkungan masyarakat.

Indonesia memiliki Satuan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) sebagai alat negara yang mempunyai peran memelihara keamanan serta ketertiban. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 (UU No. 2002), dijelaskan bahwa kepolisian “salah satu fungsi pemerintah negara dibidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegak hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.”¹ Polri tentunya memiliki tugas yang cukup berat dalam pencegahan terjadinya pelanggaran, kejahatan, pelayanan masyarakat dan melindungi serta menertibkan masyarakat. Oleh karena itu kinerja Polri harus berjalan optimal dalam mengatasi tindak kejahatan di Indonesia.

Soerjono Soekanto pernah menyatakan: “Hukum dapat berfungsi efektif apabila ada keserasian antara hukum dengan kultur masyarakatnya. Kultur masyarakat akan

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

menjadi kultur hukum yang bercermin pada aturan hukum.² Kesetaraan peran antara polisi dan masyarakat dalam pelaksanaan tugas pemeliharaan keamanan diharapkan terwujud apabila polisi selalu bersahabat dengan masyarakatnya.

Dewasa ini, Polri dalam menjalankan tugas pokoknya dihadapkan pada berbagai kasus kejahatan yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas). Kasus-kasus yang marak terjadi seperti kasus perampokan, kasus jaringan narkoba, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Beberapa kasus di atas muncul akibat tidak diketahuinya akar permasalahan yang muncul pada pranata-pranata sosial di masyarakat. Peningkatan jumlah aparat dan peningkatan kegiatan Polri, belum menjadi sebuah jaminan akan ketiadaan ancaman kamtibmas di tengah-tengah masyarakat.

Oleh karena itu, Polri membutuhkan adanya partisipasi atau kerjasama dari masyarakat. Menyadari pentingnya suatu kerjasama Polri dengan masyarakat, maka Polri mulai menerapkan suatu program yang bernama Program Pemolisian Masyarakat (Polmas). Pada tahun 2005, Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri) menerbitkan Surat Keputusan Kapolri No. Pol: SKEP/737/X/2005 pada tanggal 13 Oktober 2005 tentang kebijakan dan strategi penerapan model perpolisian masyarakat dalam penyelenggaraan tugas Polri yang mengalami perubahan terbaru menjadi Peraturan Kepala Polisi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 (Perkap Kapolri No. 3 Tahun 2015). Harapan dengan diadakannya program Polri adalah terciptanya suatu kerjasama antara Polri dengan masyarakat dalam hal pendeteksian dini mengenai tindak kejahatan, mampu menghadapi suatu

² Soerjono Soekanto. *Penegakan Hukum Indonesia*, (Semarang, Karya Agung, 1984) hlm 34

permasalahan yang terjadi, dan dapat bersama-sama mengupayakan suatu penyelesaian yang cepat serta tepat.

Berkaitan dengan pelaksanaan Polmas di tengah-tengah masyarakat, maka dibentuk suatu unit yang dinamakan Bhayangkara Pembina Kamtibmas (Bhabinkamtibmas). Berdasarkan Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No.Pol.KEP/8/II/2009 tentang perubahan buku petunjuk lapangan kapolri No.Pol.:BUJUKLAP/17/VII/1997 tentang sebutan Bhabinkamtibmas (Bintara Pembinaan kamtibmas) menjadi Bhabinkamtibmas (Bhayangkara pembina Kamtibmas) dari tingkat kepangkatan Brigader sampai dengan Inspektur. Surat Kapolri Nomor: B/3377/IX/2011 tanggal 29 september dijelaskan bahwa Bhabinkamtibmas merupakan *community officer* (Petugas Polmas) yang berperan sebagai fasilitator beroperasinya Polmas dan sekaligus penghubung antara keputusan Polri dan komunitas setempat. Bhabinkamtibmas sendiri merupakan anggota dari Unit Binmas Kepolisian Sektor (Polsek). Hal tersebut seperti tertulis dalam Keputusan Kapolri Nomor: Kep/366/VI/2010 tanggal 14 Juni 2010 tentang organisasi dan tata kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia Resor (Polres). Unit Binmas adalah unsur pelaksana tugas pokok Polsek yang berada di bawah Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek). Bhabinkamtibmas ditempatkan pada desa/kelurahan. Per masing desa/kelurahan, ditempatkan 1 (satu) personil/aparat.

Aktivitas masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola dominan berada di desa tersebut, Oleh karena itu, kondisi Kamtibmas di Desa ini harus benar-benar terjaga agar segala jenis aktivitas masyarakat dapat berjalan lancar.

Setiap Bhabinkamtibmas yang akan melakukan penyuluhan perlu mempersiapkan dirinya dengan baik. Sehubungan dengan ini, maka sebelumnya

perlu mengetahui siapa yang akan diberikan penyuluhan, apakah orang yang lebih tua, komunitas wanita/pria dan pemuda/remaja sehingga dalam penyampaiannya tidak bersifat menggurui, memonopoli pembicaraan, merendahkan martabat/menjelekkkan orang. Selain itu harus diperhatikan juga situasi dan kondisi yang ada. Keberhasilan penyuluhan dapat diketahui dari respon yang diberikan oleh warga masyarakat atau kelompok komunitas, apakah bersifat konstruktif atau tidak.

Personil Kepolisian Sektor Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki jumlah Personil hanya “23 orang dengan jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Batang Angkola sebanyak 33.977 jiwa.”³ Berdasarkan data tersebut maka dapat perbandingan diperoleh yaitu 1 : 1.477, artinya setiap satu personil polri yang bertugas harus mengayomi penduduk sebanyak 1.477 jiwa. jumlah tersebut memberikan indikator sebagai satu perbandingan yang sangat tidak ideal dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayahnya, meskipun dengan jumlah personil Polri yang cukup dalam satu desa ataupun kecamatan belum tentu bisa menjamin terciptanya keamanan dan ketertiban.

Desa Aek Nauli salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki jumlah penduduk sebanyak 491 jiwa dan rumah tangga sebanyak 107 KK.⁴ Pelaksanaan penyuluhan keamanan yang dilakukan oleh anggota Bhabinkamtibmas di Desa Aek Nauli belum dirasakan maksimal oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan, tingkat kejahatan yang terjadi di Desa Aek Nauli masih tinggi seperti banyaknya pencurian, narkoba dan perkelahian antar pemuda yang sangat meresahkan masyarakat.

³Hasil Observasi di Lapangan Tahun 2020 Pada Tanggal 6 februari 2020

⁴Data Kantor Kepala Desa Aek Nauli Tahun 2020 pada tanggal 18 maret 2020

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap masyarakat di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola. Bahwa masih banyak sekali kejahatan-kejahatan yang terjadi di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola seperti pencurian, narkoba dan perkelahian antar masyarakat, pelaku kejahatan tersebut banyak dilakukan oleh remaja/pemuda dan tidak menutup kemungkinan kejahatan itu juga dilakukan oleh orang tua yang bertempat tinggal di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.⁵

Peranan Bhabinkamtibmas dikatakan kurang dalam mencegah terjadinya kejahatan-kejahatan yang muncul dikalangan masyarakat dan belum adanya upaya Bhabinkamtibmas dalam menggerakkan kegiatan masyarakat yang bersifat positif sebagai upaya pencegahan tindak kejahatan. Ajakan untuk bersama-sama masyarakat dalam menjaga dan melakukan pencegahan di wilayahnya belum terlihat, hal ini dikarenakan partisipasi masyarakat masih sangat rendah untuk turut ikut menjaga desanya sendiri dari perbuatan kejahatan.

Selain itu, belum adanya dukungan atau dorongan yang dilakukan Bhabinkamtibmas untuk menerapkan sistem Keamanan Lingkungan di Desa Aek Nauli untuk menjaga keamanan khususnya melibatkan para pemuda, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat setempat. Kurangnya kesadaran dari masyarakat terutama yang terlibat langsung dengan Bhabinkamtibmas dalam menjaga keamanan Desa serta berpartisipasi dengan Bhabinkamtibmas untuk menjaga Desa Aek Nauli dari tindak kejahatan.

⁵hasil observasi awal di desa aek nauli kecamatan batang angkola pada tanggal 18 maret 2020

dari uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“PERANAN BHABINKAMTIBMAS DALAM PEMBINAAN KEAMANAN DI DESA AEK NAULI KECAMATAN BATANG ANGKOLA”**

B. Fokus Masalah

Pada dasarnya, Bhabinkamtibmas mempunyai tugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban serta melindungi dan mengayomi masyarakat, namun sering kali terjadi konflik antara masyarakat tetapi sering terjadi Bhabinkamtibmas tidak di ikut sertakan dalam penyelesaiannya, sehingga perlu difokuskan pada beberapa persoalan yang penting dan perlu untuk diteliti.

Bersadarkan masalah diatas fokus penelitian yang Akan dilakukan adalah Peranan Bhabinkamtibmas Dalam Pembinaan Keamanan Di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola?
2. Apa saja faktor penghambat Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola?
3. Bagaimana keadaan keamanan masyarakat di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui secara mendalam dan mendeskripsikan peranan Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.

2. Untuk mengetahui Apa saja faktor penghambat Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.
3. Untuk mengetahui keadaan keamanan masyarakat di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat ataupun kegunaan bagi :

1. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan penyuluhan oleh Polisi Masyarakat dalam menangani Keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.
 - b. Bagi masyarakat agar mengetahui bagaimana pelaksanaan penyuluhan oleh Bhabinkamtibmas dalam menangani Keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.
 - c. Bagi Bhabinkamtibmas di Desa Aek Nauli dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam melaksanakan penyuluhan hukum kepada masyarakat.

d. Sebagai bahan evaluasi bagi Bhabinkamtibmas dalam membina keamanan di masyarakat Desa Aek Nauli dan memberikan dampak positif dalam pengamanan di lingkungan masyarakat desa Aek Nauli.

2. Secara Teoritis

- a. penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan pengetahuan mengenai ilmu sosial di bidang Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang akan meneliti dengan masalah yang sama dengan lebih mendalam.

F. Batasan Istilah

untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai terhadap judul skripsi ini, maka Akan dibuatlah batasan istilah. adapun batasan istilah sebagai berikut.

1. Peranan

peranan secara etimologis adalah satu bagian yang memegang peran atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. peranan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peranan bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di desa Aek Nauli.

2. Bhabinkamtibmas

Bhabinkamtibmas adalah “anggota Polri yang membina warga masyarakat atau kelompok komunitas dengan cara memberikan penyuluhan dan

pembimbingan dalam rangka menumbuhkan perubahan sikap, perilaku dan terbentuknya kesadaran/ketaatan hukum guna menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif.”⁶ Bhabinkamtibmas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota polri yang berasal dari Kepolisian Sektor Batang Angkola yang ditugaskan di Kecamatan Batang Angkola salah satunya di Desa Aek Nauli.

3. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu usaha untuk pembinaan kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggungjawab, atau suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalam bantuan yang diberikan kepada masyarakat. istilah pembinaan atau berarti pendidikan yang merupakan pertolongan yang diberikan dengan sengaja kepada masyarakat untuk mengubah tingkahlaku individu sehingga membentuk kepribadian yang diinginkan dan diharapkan.

4. Keamanan

Keamanan adalah “keadaan aman, ketentraman.”⁷ keamanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi dimana desa dan masyarakatnya dalam keadaan damai, aman dan tentram tanpa adanya gangguan ketertiban dan keamanan ataupun kerusuhan dan tindak kriminal.

⁶Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : Kep/773/VII/2016 Tentang Buku Pintar Bhabinkamtibmas.

⁷[Http://Kbbi.web.id/keamanan](http://Kbbi.web.id/keamanan) diakses pada tanggal 14 April 2020 Pukul 21.18 WIB.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang menjadi langkah langkah dalam proses penyusunan skripsi adalah :

Bab I pendahuluan, bab ini berisikan uraian latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, Bab ini berisikan kajian teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung penyusunan skripsi ini diantaranya teori peranan, pengertian bhabinkamtibnas, pembinaan dan keamanan.

Bab III metodologi penelitian, bab ini berisikan mengenai metode penelitian yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan teknik pengelolaan dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian lapangan terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V adalah Penutup yang isinya terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang di berikan penulis kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peranan Bhabinkamtibmas

1. Pengertian Peranan

peranan berasal dari kata “peran” yang artinya pemain, pemain sandiwara, lakon yang dimainkan.⁸ Menurut Abu Ahmadi, peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap dalam situasi tertentu berdasarkan situasi dan fungsi osialnya.⁹

Menurut Poerwadarminta, kata peran dapat dibubuhi dengan kata imbuhan yaitu akhiran “an” yang akhirnya memunculkan kata “peranan”.¹⁰ Peranan (*role*) adalah aspek dinamis kedudukan atau status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan peranan. peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.¹¹

Peranan secara etimologis adalah satu bagian yang memegang peran atau tindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹²

⁸ Rizki Maulana Dan Putri Amelia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(Surabaya: Cahaya Agency, 2013), Hlm. 317

⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 256

¹⁰ Poermadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Hlm 271

¹¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), Hlm. 217

¹² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), Hlm. 751

Peranan merupakan pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua petugas dari pekerja atau jabatan tertentu. Peranan Bhabinkamtibmas artinya keseluruhan tingkah laku bhabinkamtibmas dalam melaksanakan tugasnya sebagai Pembina masyarakat.

2. Struktur Peranan

struktur peranan terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Peranan formal (perasaan yang tampak jelas) peranan formal yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen peranan formal yang standar terdapat dalam keluarga.
- b. peranan informal (peranan tertutup) peranan informal yaitu suatu peranan yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak kepermukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan. pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah peran-peran formal.¹³

Menurut Levinson, peranan mencakup 3 hal, yaitu:

- a. peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan polisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. peranan dalam artian ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.

¹³ Pendidikan, Co.Id, *Pengertian-Peranan-Konsep-Dan Jenisnya-Menurut-Para-Ahli*, [Http//Pendidikan.Co.Id](http://Pendidikan.Co.Id), Diakses Pada Tanggal 25 Mei 2020

- b. peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁴

3. Pengertian Bhabinkamtibmas

Dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pemolisian Masyarakat Pasal 1 ayat (4) dijelaskan bahwa “Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang selanjutnya disebut Bhabinkamtibmas adalah pengemban Polmas di desa/kelurahan.” Salah satu tugas pokok Bhabinkamtibmas adalah “membina warga masyarakat atau kelompok komunitas dengan cara memberikan penyuluhan dan pembimbing dalam rangka menumbuhkan perubahan sikap, perilaku dan terbentuknya kesadaran/ketaatan hukum guna menciptakan situasi Kamtibmas yang kondusif.”

Penempatan anggota Polri sebagai petugas Polmas merupakan penugasan permanen untuk jangka waktu yang cukup lama, sehingga memiliki kesempatan untuk membangun kemitraan dengan warga masyarakat di kelurahan/desa. pemberian dan tanggung jawab kepada Bhabinkamtibmas dan Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) harus bersifat mandiri dan

¹⁴Soerjono Soekanto, *Ibid* Hlm. 211

independen dalam mengambil langkah-langkah pemecahan masalah penyelesaian tindak pidana ringan/konflik maupun antar warga dengan polisi dan pejabat setempat.

Adapun tugas pokok, fungsi, tugas, wewenang dan peranan Bhabinkamtibmas adalah sebagai berikut :

4. Tugas Pokok Bhabinkamtibmas

Membina masyarakat agar terciptanya kondisi yang menguntungkan bagi pelaksana tugas Polri di Desa/Kelurahan. Sesuai rumusan tugas pokoknya, maka lingkup tugas Bhabinkamtibmas meliputi :

- a. Melakukan pembinaan terhadap warga masyarakat yang menjadi tanggungjawabnya untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran masyarakat terhadap keamanan di lingkungan masyarakat.
- b. Melakukan upaya kegiatan kerjasama yang baik dan harmonis dengan aparat Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Tokoh adat dan para Perangkat Desa yang ada di Desa atau Kelurahan.
- c. Melakukan pendekatan dan membangun kepercayaan terhadap masyarakat.
- d. Melakukan upaya pencegahan tumbuh nya penyakit masyarakat dan membantu penanganan rehabilitasi yang terganggu.
- e. Melakukan upaya peningkatan daya tangkal dan daya cegah warga masyarakat terhadap timbulnya gangguan kamtibmas.
- f. Membimbing masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam rangka pembinaan keamanan di Desa atau Kelurahan.

- g. Memberikan petunjuk dan melatih masyarakat dalam rangka pengaman lingkungan.
- h. memberikan bantuan dalam rangka penyelesaian perselisihan warga masyarakat yang dapat mengganggu ketertiban umum.

5. Fungsi Bhabinkamtibmas

Bhabinkamtibmas mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kunjungan atau sambang kepada masyarakat untuk menangani keluhan warga masyarakat tentang permasalahan kamtibmas dan memberikan penjelasan serta penyelesaian bahkan pertambahan hubungan silaturahmi/persaudaraan.
- b. membimbing dan memberikan penyuluhan dibidang hukum serta kamtibmas untuk meningkatkan kesadaran hukum serta kamtibmas dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM).
- c. Menyebarkan informasi tentang kebijakan pimpinan polri yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).
- d. Mendorong pelaksanaan siskamling dalam pengamanan lingkungan serta kegiatan masyarakat.
- e. Memberikan pelayanan kepolisian kepada masyarakat yang memerlukan

6. Tugas dan wewenang Bhabinkamtibmas

Bhabinkamtibmas menurut Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor Kep/773/VII/2016 Tentang Buku Pintar Bhabinkamtibmas memiliki tugas yaitu :

- a. Pembimbing masyarakat bagi terwujudnya kesadaran hukum dan kamtibmas serta meningkatkan partisipasi masyarakat.
- b. melakukan kunjungan rumah ke rumah kepada seluruh wilayah penugasannya.
- c. Pelindung, pengayom, dan pelayanan masyarakat bagi terwujudnya rasa aman dan tentram di masyarakat.
- d. Mediator, negosiator, fasilitator, dalam penyelesaian problema sosial yang terjadi di masyarakat.
- e. Dinamisator dan motivator aktivitas masyarakat yang bersifat positif dalam rangka menciptakan dan memelihara Kamtibmas.¹⁵

Bhabinkamtibmas memiliki kewenangan yang diatur dalam Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor Kep/773/VII/2016 Tentang Buku Pintar Bhabinkamtibmas yaitu :

- a. Menerima laporan dan pengaduan.
- b. Membantu menyelesaikan perselisihan warga masyarakat yang dapat mengganggu ketertiban umum dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat (*Alternative dispute resolution*) yang dituangkan dalam surat kesepakatan bersama.
- c. Mencegah dan menanggulangi tumbuhnya penyakit masyarakat yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan tokoh masyarakat terdekat.

¹⁵Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor Kep/773/VII/2016 Tentang Buku Pintar Bhabinkamtibmas, op.cit

- d. Mengawasi aliran yang dapat menimbulkan perpecahan atau mengancam persatuan dan kesatuan bangsa dengan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungannya.
- e. Mengadakan tindakan lain menurut hukum yang bertanggung jawab dan sesuai dengan lingkungan tugas yang diembankan kepada Bhabinkamtibmas.

Ada 4 (empat) kegiatan Bhabinkamtibmas yang terdapat dalam buku pintar Bhabinkamtibmas, yaitu :

- a. Pembinaan ketertiban masyarakat.
- b. Pembinaan keamanan swakarsa.
- c. Pembinaan pemolisian masyarakat.
- d. pembinaan potensi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Bhabinkamtibmas sangat memiliki peran dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di desa/kelurahan dan bertanggung jawab dalam memberi penyuluhan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Peran Bhabinkamtibmas

Peran Bhabinkamtibmas di desa/kelurahan sangat penting dan bermanfaat bagi terwujudnya situasi kamtibmas yang kondusif. Bhabinkamtibmas merupakan perwakilan aparat Kepolisian yang bertemu langsung dengan masyarakat. Dalam peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia

Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pemolisian Masyarakat Pasal 26 dijelaskan mengenai peran Bhabinkamtibmas diantaranya :

- a. Melaksanakan Kunjungan/sambang kepada masyarakat untuk :
 - 1) mendengarkan keluhan warga masyarakat tentang permasalahan kamtibmas dan memberikan penjelasan serta penyelesaiannya.
 - 2) memelihara hubungan silaturahmi/persaudaraan
- b. Membimbing dan menyuluh di bidang hukum dan kamtibmas untuk meningkatkan kesadaran hukum dan kamtibmas dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM).
- c. Menyebarkan informasi tentang kebijakan pemimpin Polri berkaitan dengan pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (kamtibmas).
- d. Mendorong pelaksanaan siskamling dan pengamanan lingkungan dan kegiatan masyarakat.
- e. Memeberikan pelayanan Kepolisian kepada masyarakat yang memerlukan.
- f. Menggerakkan kegiatan masyarakat yang bersifat positif.
- g. Mengkoordinasikan upaya pembinaan Kamtibmas dengan perangkat desa/kelurahan dan pihak-pihak terkait lainnya, dan.
- h. Melaksanakan konsultasi, mediasi, negosiasi, fasilitasi, motivasi kepada masyarakat dalam kamtibmas dan pemecahan masalah kejahatan dan sosial.¹⁶

¹⁶Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015. Op.Cit.

Peran Bhabinkamtibmas menjadi sangat vital dalam memberikan pelayanan atau bantuan kepolisian mengingat tidak adanya kantor polisi di Kelurahan atau Desa-desa. Bhabinkamtibmas merupakan penghubung langsung antara institusi polisi dengan masyarakat dalam komunitasnya. Bhabinkamtibmas selaku petugas terdepan dan polisi yang setiap harinya bertemu dengan masyarakat dan mengatasi setiap permasalahan yang terjadi. Masalah-masalah gangguan masalah dan ketertiban termasuk konflik tidak muncul begitu saja, melainkan melalui tahapan tahap pendahuluan, dan tahap titik tindh, tahap konflik kekerasan dan tahap peredaran konflik.

B. Pembinaan Bhabinkamtibmas

1. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bina, yang mendapat imbuhan pean, sehingga menjadi kata pembinaan. Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁷ Pembinaan merupakan proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka

¹⁷[Http://Www.Artikata.Com/Arti-360090-Pembinaan.Html](http://www.artikata.com/arti-360090-pembinaan.html), Diakses 18 juni 2020

memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan yang optimal dan pribadi yang mandiri.¹⁸

Menurut Mangunhardjana untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:

- a. Pendekatan informatif (*informatif approach*), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
- b. Pendekatan partisipatif (*participative approach*), dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.
- c. Pendekatan eksperiensial (*experiential approach*), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.¹⁹

¹⁸Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, *Membina Dan Mengembangkan Generasimuda*, (Bandung: Tarsito, 1990), Hlm. 84.

¹⁹ Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta:Kanimus, 1986), hlm. 17.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok.

Pembinaan tidak hanya dilakukan dalam keluarga dan dalam lingkungan sekolah saja, tetapi diluar keduanya juga dapat dilakukan pembinaan. Pembinaan dapat dilakukan melalui kegiatan extracurricular maupun intracurricular yang ada di sekolahan dan lingkungan sekitar.

C. Keamanan Masyarakat

Keamanan adalah “ketentraman, keadaan aman.” Menurut W.J.S Poerwadarminta Keamanan artinya “ketentraman, keadaan aman.” keamanan tidak hanya memecahkan rasa sakit atau cedera, tetapi keamanan juga dapat membuat individu aman dalam aktivitasnya, mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan umum, sehingga bisa disimpulkan bahwa ketika merasa bebas dan tidak dalam keadaan bahaya seseorang sudah masuk dalam kategori aman.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 1 ayat (5) : Keamanan dan ketertiban masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban dan tegaknya hukum, serta terbinanya ketentraman, yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah

dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.²⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keamanan masyarakat adalah kondisi dimana lingkungan dan masyarakatnya berada dalam keadaan yang aman, tentram dan damai tanpa ada konflik ataupun permasalahan yang terjadi. Sehingga membuat masyarakat menjadi tenang dan tidak ada keributan serta sejahtera terjamin rasa amannya.

D. Keadaan Keamanan Masyarakat di Desa Aek Nauli

Keadaan keamanan masyarakat di desa Aek Nauli masih sangat minim dikarenakan di desa Aek Nauli masih banyak terjadi kejahatan, misalnya seperti mencuri, merokok, perkelahian antar desa dan perkelahian antar masyarakat. Pelaku kejahatan tersebut banyak dilakukan oleh remaja dan pemuda tidak menutup kemungkinan kejahatan itu juga dilakukan oleh orangtua yang bertempat tinggal di desa Aek Nauli.

Disini Peran Bhabinkamtibmas sangat diperlukan dalam menangani keamanan masyarakat desa Aek Nauli serta dorongan dari pada pemuda, tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh adat.

²⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 1 ayat (5)

E. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian yang terdahulu digunakan untuk melihat persamaan dan perbedaan serta rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis.

Adapun kajian-kajian penelitian yang relevan terdiri dari :

1. Penelitian Firman Tambunan, 2014, “Peranan Bhabinkamtibmas Terhadap Pembinaan Sistem Keamanan Lingkungan Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Pidana Kejahatan di Wilayah Polisi Sektor Rumbai Pesisir.” Dari masalah penelitian, ada dua hal yang dapat disimpulkan, pertama, peran sistem pengamanan lingkungan lingkungan dalam pemolisian masyarakat pencegahan kejahatan di yurisdiksi Polisi Sektor Rumbai Pesisir dengan mengkoordinasikan dan mensosialisasikan penerapan Bhabinkamtibmas. Kedua, peran komunitas upaya kepolisian terhadap pengembangan kejahatan sistem keamanan lingkungan sektor pencegahan dan yurisdiksi Kriminal Kepolisian di Rumbai Pesisir dengan berusaha untuk berkoordinasi dengan baik, berusaha meningkatkan profesionalisme, meminta orang-orang aktif partisipasi, mengusulkan perbaikan dan fasilitas untuk perbaikan.
2. Penelitian Nofta Wulan Sari, 2016, “ Peranan Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dalam Meningkatkan Pelayanan Keamanan Masyarakat di Polsek Sumoroto Kabupaten Ponorogo.” penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memahami peran Bhabinkamtibmas dalam meningkatkan layanan keamanan di daerah Sumoroto Kabupaten Ponorogo. Berarti peran Bhabinkamtibmas dalam penelitian ini

adalah semua kegiatan sesuai dengan tugas, dasar fungsi dan wewenang dalam mencapai tujuannya, organisasi Bhabinkamtibmas adalah untuk mencapai situasi kamtibmas (keamanan dan ketertiban umum) stabil dan dinamis. Untuk mengetahui membandingkan peran Bhabinkamtibmas di kawasan sumoroto yang berfokus pada peningkatan keamanan pelayanan dapat diukur berbagai indikator. Indikatornya adalah : peran Bhabinkamtibmas sebagai tokoh, peran Bhabinkamtibmas sebagai tokoh, peran Bhabinkamtibmas sebagai pemimpin, (pemimpin, Peran Bhabinkamtibmas sebagai perantara) *Manager Liaison*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penelitian adalah deskriptif kualitatif. data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan wawancara langsung maka hasilnya dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan data deskriptif. Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil bahwa dari berbagai indikator digunakan dalam secara umum hasil menunjukkan bahwa peran Bhabinkamtibmas di kantor Polisi Sumoroto Kabupaten Ponorogo sudah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif. Telah terbukti penelitiannya yang telah dilakukan di Polres Sumoroto Kabupaten Ponorogo.

Adapun yang menjadi perbedaan dari kedua kajian yang relevan tersebut dengan penelitian yang akan penulis kaji yaitu, Firman Tambunan fokusnya adalah melihat peran Bhabinkamtibmas terhadap pembinaan sistem keamanan lingkungan, penelitian Nota Wulan sari fokusnya adalah peran Bhayangkara sebagai pembina keamanan dan ketertiban masyarakat.

Sedangkan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan adalah melihat bagaimana pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan Bhabinkamtibmas.

Sementara persamaan penelitian kedua tersebut dengan yang akan diteliti penulis adalah sama-sama meneliti peran Bhabinkamtibmas dalam kegiatannya untuk meningkatkan kesadaran hukum dan mencegah terjadinya tindak pidana kejahatan yang terjadi di desa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Desember 2020.

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan peristiwa kejadian yang terjadi dilapangan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Sedangkan pendekatan yang peneliti lakukan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diminati. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian. Oleh karena itu data sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.²¹

²¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) Hlm.32.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif yaitu untuk menggambarkan keadaan masalah dalam lapangan mengenai peranan Bhabinkamtibmas.

C. Informan Penelitian

Untuk memperoleh data atau informasi maka dibutuhkan informan. Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah atau keadaan yang sebenarnya untuk memperoleh data dari informasi maka dibutuhkan subjek penelitian. “informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh peneliti. Jumlah informasi bukanlah kriteria utama, akan tetapi lebih ditentukan kepada sumber data yang dapat memberikan informasi”. Informan penelitian adalah orang yang menguasai dan memahami data informasi atau objek penelitian yaitu anggota Bhabinkamtibmas sebanyak 5 orang, tokoh masyarakat sebanyak 3 orang, masyarakat sebanyak 30 orang yang berada di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.²² sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Adapun sumber data primer yaitu Anggota Bhabinkamtibmas sebanyak 1 orang yang berada di Desa Aek Nauli.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, yang diperoleh tidak langsung dari sumber penelitian.²³ Sumber data sekunder sebagai pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat sebanyak 3 orang dan masyarakat yang berada di desa aek nauli kecamatan batang angkola sebanyak 30 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari penelitian lapangan, teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data penelitian ini adalah sebagai berikut:

²² Lexy J. Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm.

²³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusat Belajar, 2004), Hlm 91.

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan yang harus peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, waktu.²⁴ adapun macam-macam Observasi antara lain :

- a) Observasi partisipan yaitu observasi yang melibatkan penulis atau bertindak sebagai observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan.
- b) Observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak termasuk objek penelitian. Jenis observasi yang dilakukan adalah penelitian observasi non partisipan. Adapun kegunaan observasi non partisipan adalah:
 - 1) Dengan observasi peneliti dilapangan akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat memperoleh pandangan yang heuristik atau menyeluruh.
 - 2) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
 - 3) Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data-data, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan juga merasakan suasana sosial yang diteliti.

²⁴Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), Hlm. 70

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan terhadap objek penelitian, atau alat pengumpulan informan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Wawancara merupakan kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi yang bertujuan memperoleh data mengenai suatu masalah yang dicari.²⁵

Jenis wawancara yang penelitian lakukan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis tapi hanya menggunakan pedoman wawancara berupa garis besar permasalahan yang akan diteliti hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang informasi yang akan diteliti secara lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁶ Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Untuk melengkapandata yang diperoleh melalui pengamatandan wawancara dalam penelitian, peneliti

²⁵ *Ibid.* Hlm.165

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Cetakan Ke-17 (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 240

menyimpulkan data berupa catatan lapangan, rekaman, biografi atau dokumen yang ada dalam kegiatan pengajian.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.²⁷ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang terkumpul dari berbagai sumber seperti wawancara, hasil observasi, dokumentasi, dan literatur-literatur yang ada. Setelah ditelaah dan dipelajari secara mendalam, maka langkah selanjutnya adalah menyusun dan mengelompokkan sesuai dengan pembahasan.

Pada penelitian ini setelah data lengkap terkumpul langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan analisis data. Data yang diolah kemudian dianalisis, analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitian ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat memberi arti dan makna yang berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian.

Untuk mengelola data yang terkumpul, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan beberapa tahap, yaitu:

1. Data-data yang diperoleh dari bhabinkamtibmas dalam melakukan pembinaan keamanan di desa aek nauli kecamatan batang angkola. Setelah data dibaca dan dipelajari, data tersebut dianalisis dan ditelaah untuk dipahami dan diuji

²⁷*Ibid.* Hlm. 103

keabsahannya dengan cara membandingkan data yang sama dari suatu sumber dengan sumber lain.

2. Setelah data dihubungkan dengan teori formal, kemudian data diverifikasi teori yang lazim menguji teori lama dapat pula dimanfaatkan untuk menguji teori yang baru muncul dari data sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan terhadap data yang secara akurat.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Triangulasi data dilakukan pada sumber data primer dan sekunder penelitian dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan perilaku seseorang dengan orang lain.
3. Membandingkan dengan fakta di lapangan.²⁸

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang dapat melalui hasil wawancara agar peneliti mengetahui validitas data yang didapatkan, setelah hasilnya diketahui yang harus dilakukan peneliti adalah membandingkan hasil yang diperoleh

²⁸ Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, Hlm. 327-332

berdasarkan hasil penelitian dengan fakta atau nyata yang terjadi dilapangan, untuk mengetahui apakah hasil penelitian sudah sesuai secara fakta/nyata serta meningkatkan derajat keabsahan peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Desa Aek Nauli adalah masuk dalam wilayah Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Desa Aek Nauli adalah Desa gabungan dari dua Desa yang sebelumnya Desa tersebut menjadi dua dusun dalam satu pemerintahan Aek Nauli. kedua dusun tersebut sudah ada sebelum kemerdekaan Indonesia, setelah kemerdekaan seiring dengan perkembangan dan pengelolaan pemerintahan republic Indonesia menjadi pemerintah desa dua desa tersebut terus berkembang pemerintahan desanya sampai sekarang.

Pada bulan Oktober kedua desa tersebut digabungkan menjadi satu pemerintahan desa yaitu Desa Aek Nauli, sedangkan dalam hal adat dan kegiatan parhutaon tetap berjalan masing-masing menurut dusun tersebut dengan alasan memiliki *Bona Bulu* tersendiri. hal ini menggambarkan bahwa masyarakat Aek Nauli sangat memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan adat. dengan demikian ketentuan tersebut yaitu pemerintahan Desa Aek Nauli terdiri dari dua dusun dan masing-masing memiliki ketentuan kemasyarakatan parhutaon masing-masing di bawah pemerintahan Desa Aek Nauli.

Awal berdirinya Desa Aek Nauli yaitu pada tahun 1914 sebelum kemerdekaan Indonesia dan pemerintah Desa Aek Nauli ada sejak 1956 saat itu masih pada pola penunjukan kepala desa. Pemerintahan Desa Aek Nauli dipimpin oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh sekretaris desa yang statusnya merupakan Non PNS kemudian tiga orang kepala urusan yang terdiri dari kaur pemerintahan, kaur pembangunan dan kaur kemasyarakatan serta dua orang kepala dusun. dalam menjalankan pemerintahan kepala desa diawasi dan dikontrol sebagai mitra pemerintahan di desa yaitu badan permusyawaratan desa yang merupakan perwakilan dari masyarakat desa setempat.²⁹

2. Letak Geografis Desa Aek nauli Kecamatan Batang Angkola

Desa Aek Nauli merupakan daratan rendah yang memiliki luas wilayah secara administrasi yaitu 216 Ha yang terbagi dalam beberapa luas berdasarkan penggunaannya. untuk lebih jelasnya mengenai luas lahan berdasarkan penggunaannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I
Luas Lahan Berdasarkan Penggunaannya

No	Penggunaan	Jumlah (Ha)	Persentase
1	Pemukiman	2	0,9%
2	Persawahan	81	37,6%
3	Perkebunan	132	61,1%
4	Prasarana umum lainnya	1	0,4%
Jumlah		216	100%

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Aek Nauli 2020

²⁹Wawancara Dengan Jacson Ariyanto Selaku Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 2 Agustus 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum luas lahan Desa Aek Nauli yaitu 216 Ha yang terdiri dari pemukiman seluas 2 ha, luas persawahan 81 Ha, sedangkan perkebunan seluas seluas 132 ha dan prasarana lainnya seluas 1 Ha. maka dapat dilihat bahwa luas lahan di Desa Aek Nauli merupakan perkebunan karet milik rakyat.³⁰

Desa Aek Nauli memiliki obritasi yaitu jarak desa ibukota kecamatan sejauh 17 km dan jarak desa ke ibu kota kabupaten yaitu Sipirok sejauh 22 km. secara administrasi Desa Aek Nauli memiliki batasan wilayah yaitu seagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Simaninggir.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Aek Gunung.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan hutan kebun karet.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan areal persawahan/irigasi³¹

3. Demografi

Penduduk merupakan hal penting bagi pembangunan suatu desa karena penduduklah yang menjadi unsur utama dalam pembagunan tersut. Desa Aek Nauli pada agustus 2020 memiliki jumlah penduduk sebanyak 537 jiwa sedangkan jumlah kepala keluarga 115 KK. berikut disajikan mengenai jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

³⁰Wawancara Dengan Jacson Ariyanto Selaku Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 2 Agustus 2020

³¹Wawancara Dengan Jacson Ariyanto Selaku Kepal Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 2 Agustus 2020

Tabel II
Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	273	50,8%
2	Perempuan	264	49,2%
Jumlah		537	100%

Sumber: Kantor Kepala Desa Aek Nauli 2020

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Aek Nauli berdasarkan jenis kelaminnya terdiri dari laki-laki sebanyak 272 orang sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 264 orang. jadi penduduk di Desa Aek Nauli lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki namun perbedaannya sangat sedikit dengan perempuan.

Apabila ditinjau berdasarkan agama dan kepercayaan di Desa Aek Nauli dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III
Penduduk Berdasarkan Agama Desa Aek Nauli

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	537	100%
2	Kristen	0	0%
Jumlah		537	100%

Sumber Data: Kantor Desa Aek Nauli 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan di Desa Aek Nauli merupakan penduduk yang beragama islam secara keseluruhan artinya bahwa agama dan kepercayaan penduduk Desa Aek Nauli adalah Islam.

Apabila ditinjau berdasarkan tingkat pendidikannya jumlah penduduk di Desa Aek Nauli dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV
Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Sedang sekolah dasar	70	44,5%
2	Tamat SD	25	16,5%
3	Sedang SLTP	25	16,5%
4	Tamat SLTP	15	9,3%
5	Sedang SMA	13	8,2%
6	Tamat SMA	4	2,5%
7	Sedang kuliah	5	3,1%
Jumlah		161	100%

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Aek Nauli Tahun 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Aek Nauli dari 537 orang hanya 161 orang yang tercatat memiliki pendidikan yaitu sedang sekolah dasar sebanyak 70 orang, tamat SD 25 orang, sedang SLTP sebanyak 25 orang, tamat SLTP sebanyak 15 orang, sedang SMA sebanyak 13 orang, tamat SMA sebanyak 4 orang, sedang kuliah sebanyak 4 orang, tamat S1 sebanyak 5 orang. berdasarkan data tersebut lebih banyak yang sedang menempuh sekolah dasar di Desa Aek Nauli.³²

Sedangkan apabila ditinjau dari pekerjaannya penduduk di Desa Aek Nauli dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

³²Wawancara Dengan Jakson Ariyanto Selaku Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 2 Agustus 2020

Tabel V
Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Petani	112	50,2%
2	Buruh Tani	65	29,2%
3	PNS	3	1,3%
4	Pedangan	5	2,2%
5	Montir	1	0,4%
6	Guru Honorer	12	5,4%
7	Pegawai swasta	10	4,5%
8	Sektor lain	15	6,8%
Jumlah		223	100%

sumber data: kantor kepala desa aek nauli tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui pekerjaan penduduk Desa Aek Nauli yaitu terdiri dari petani sebanyak 112 orang, buruh tani 65 orang, PNS sebanyak 3 orang, pedangan 5 orang, montir benkel sebanyak 1 orang, guru honorer sebanyak 12 orang, pegawai swasta 10 orang dan bergerak disektor lainnya sebanyak 15 orang, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk desa aek nauli bekerja sebagai petani.³³

4. Pemerintahan Desa Aek Nauli

Pemerintahan Desa Aek Nauli pada kepemimpinannya memiliki suatu Visi dan Misi yang akan dicapai dan tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah Desa Aek Nauli. adapun Visi dan Misi pemerintahan Desa Aek Nauli dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Visi

³³Wawancara Dengan Jakson Ariyanto Selaku Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 2 Agustus 2020

Adapun yang menjadi visi dari Desa Aek Nauli adalah sebagai berikut: “mewujudkan masyarakat Desa Aek Nauli yang damai dan sejahtera yang ditopang oleh nilai-nilai religious dan adat budaya dengan dukungan pelayanan pemerintahan yang transparan dan baik melalui pengembangan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang berkesinambungan.”

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka pemerintah desa membuat misi sebagai berikut:

- 1) Peduli dan tanggap terhadap lingkungan dan sesama masyarakat.
- 2) Mendrong masyarakat berpartisipasi dalam setiap pembangunan.
- 3) Menumbuhkembangkan nilai-nilai adat.
- 4) Pemamfaatan potensi yang ada untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
- 5) Pengembangan program kelompok tani dan UKM

5. Tingkat Kejahatan Di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola

Banyaknya laporan dari masyarakat yang melaporkan mengenai tingkat kejahatan yang terjadi di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola sebagai berikut:

Tabel IV.
Tingkat Kejahatan Di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Pencurian	2	18,2%
2	Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)	2	18,2%
3	Narkotika dan obat-obatan terlarang	5	45,6%
4	Perkelahian antar suku	1	9%
5	Tindak asusila	1	9%
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada 11 kasus yang terjadi di Desa Aek Nauli kecamatan batang angkola yaitu pencurian ada 2 kasus, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) ada 2 kasus, narkoti dan obat-obatan terlarang ada 5 kasus, perkelahian antar suku ada 1 kasus, dan tindak asusila ada 1 kasus.

B. Temuan Khusus

1. Peranan BHABINKAMTIBMAS Dalam Pembinaan Keamanan Di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola

Peranan Bhabinkamtibmas yakni suatu peranan yang dilakukan untuk mewakili organisasi yang dipimpinnya dalam setiap kesempatan dan persoalan yang timbul secara formal. Bhabinkamtibmas yang melakukan tugas pokok dan fungsinya dengan tujuan penyelesaian persoalan di dalam masyarakat, untuk peningkatan pelayanan keamanan anggota Bhabinkamtibmas untuk mewakili organisasinya memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam membina keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola. Untuk lebih jelas peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan informan peneliti.

a. Melaksanakan Penyuluhan Kepada Kepala Desa Perangkat Desa dan Masyarakat

Penyuluhan yaitu menyebar luaskan hal-hal yang baru agar masyarakat tertarik dalam proses perubahan tingkah laku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan keuntungan perbaikan kesejahteraan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti meneliti bahwa peranan Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan yaitu melaksanakan penyuluhan kepada kepala desa, perangkat desa dan masyarakat di Desa

Aek Nauli adalah penyuluhan dalam bentuk ceramah, diskusi kelompok dan curah pendapat. Sebagaimana mestinya penerapan bentuk penyuluhan yang sudah di terapkan oleh Bhabinkamtibmas ini sangatlah bagus karena masyarakat dapat mengerti bagaimana tugas dari Bhabinkamtibmas dan juga dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

Hal ini sebagaimana pernyataan Bapak Risman Harahap selaku anggota Bhabinkamtibmas menyatakan bahwa :

“Kemarin saya mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di Desa Aek Nauli telah terjadi kasus pencurian yang dimana dilakukan oleh remaja dan sempat terjadi konflik antara korban dan pelaku pencurian dimana si korban tidak mau berdamai dan segera Bapak Kepala Desa Menginformasikannya kepada saya agar saya segera hadir untuk memberikan jalan keluar terhadap masalah yang terjadi, dan dilakukannya suatu rapat yang dimana di hadiri oleh hatobangon, harajaon, alim ulama dan kepala desa untuk mencari jalan keluar dan setelah permasalahannya selesai saya memeberikan bimbingan kepada si pelaku agar dapat menyadai perbuatannya.”³⁴

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Jakson Aryanto selaku Kapala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“Saya selaku Kepala Desa sudah tugas saya untuk melindungi masyarakat Desa Aek Nauli dan tidak mungkin saya bisa melindungi masyarakat sendirian dan disini saya berkoordinasi dengan Bapak Bhabinkamtibmas untuk membantu saya dan kemarin telah terjadi kasus pencurian yang dilakukan oleh remaja yang dimana si korban tidak mau berdamai dengan kekeluargaan dan kami selaku aparat desa dan Bhabinkamtibmas melakukan rapat yang dihadiri oleh hotobangon, harajaon, alim ulama dan kepala desa untuk mencari jalan keluar dari masalah tersebut dan saya melihat

³⁴Wawancara Dengan Riswan Harahap Selaku anggota Bhabinkanmas Pada Tanggal 14 Agustus 2020

bapak Bhabinkamtibmas juga melakukan bimbingan kepada sipelaku.”³⁵

Hal ini senada dengan wawancara Bapak Sam Husein selaku ketua Bpd Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“Saya selaku Bpd Desa Aek Nauli juga sangat prihatin terhadap kasus yang telah terjadi di Desa ini dan alhamdulillah telah diselesaikan dengan cara melakukan rapat yang dihadiri oleh hatobangon, harajaon, alim ulama, kepala desa dan Bhabinkamtibmas dan juga Bhabinkamtibmas memeberikan motivasi kepada si korban dan terutama memberikan bimbingan kepada si pelaku agar tidak mengulangi kesalahan yang sam .”³⁶

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Hollit Partahian selaku Alim Ulama Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“saya merasa sangat senang melihat kerjasama antara aparat desa dengan Bapak Bhabinkamtibmas dimana telah kita selesaikan suatu kasus tanpa ada keributan dan kericuhan didalamnya dan saya juga melihat bapak Bhabinkamtibmas juga memberikan bimbingan kepada sipelaku agar tidak mengulangi kesalahannya..”³⁷

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Eben Siregar selaku masyarakat Desa Aek Nauli menyatakan bahwa : “saya melihat diwaktu kasus pencurian yang terjadi bapak Bhabinkamtibmas dan kepala desa dan staff nya memberikan bukti bahwa dalam

³⁵Wawancara dengan Bapak Jakson ariyanto selaku Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Tanggal 14 Agustus 2020

³⁶Wawancara dengan Bapak Sam Husein selaku Ketua Bpd Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Tanggal 14 Agustus 2020

³⁷wawancara dengan Bapak Hollit Partahian selaku Alim Ulama Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Tanggal 14 Agustus 2020

melindungi masyarakat tidak perlu melakukan keributan ataupun kekerasan dalam penyelesaiannya.”³⁸

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Birong Siagian selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Saya sangat senang Bapak Bhabinkamtibmas datang berkunjung untuk bersilaturahmi ke Desa Aek Nauli, dikit banyaknya Bapak Bhabinkamtibmas telah mengetahui permasalahan yang terjadi di Desa Aek Nauli dan mudah-mudahan Bapak Bhabinkamtibmas dapat membantu dalam penyelesaian masalah.”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dimana kerja sama antara Kepala desa, hatobangon, harajaon, alim ulama dan Bhabinkamtibmas berjalan dengan baik dan pada saat penyelesaian kasus pencurian Bhabinkamtibmas juga memberikan bimbingan kepada si pelaku dan memberikan motivasi kepada si korban dan menyelesaikannya dengan melakukan rapat di Balai Desa.

b. Melaksanankan Kunjungan Kepada Kepala Desa Perangkat Desa dan Masyarakat

Peranan Bhabinkamtibmas sebagai Figurehead, yakni Melaksanakan kunjungan kepada masyarakat untuk mendengarkan keluhan warga

³⁸wawancara dengan Bapak Eben Siregar selaku masyarakat Desa Aek Nauli Tanggal 14 Agustus 2020

³⁹wawancara dengan Bapak Birong Siagian selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Tnggal 14 Agustus 2020

masyarakat tentang permasalahan Kamtibmas dan memberikan penjelasan serta penyelesaiannya, memelihara hubungan silaturahmi/persaudaraan.

Mengenai hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan mengenai peranan Bhabinkamtibnas dalam pembinaan kemandirian di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola. seperti yang telah disampaikan oleh Risman Harahap sebagai anggota Bhabinkamtibnas menyatakan bahwa:

“Saya selaku anggota Bhabinkamtibnas melaksanakan kegiatan kunjungan kepada masyarakat untuk mengetahui bagaimana keadaan masyarakat Desa Aek Nauli dan biasanya saya lakukan itu seminggu dua kali, saya memang tidak setiap hari datang berkunjung di karena saya masih ada tugas di kantor tetapi apabila ada permasalahan atau perselisihan antar masyarakat setempat yang berat kami selalu datang berkunjung untuk mencari jalan tengah agar permasalahan antar warga cepat terselesaikan”⁴⁰.

Seiring dengan hasil wawancara diatas bahwa anggota Bhabinkamtibnas melakukan kunjungan terhadap masyarakat bukan setiap hari melainkan seminggu sekali agar terjalin hubungan yang baik antara Bhabinkamtibnas dengan masyarakat setempat.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Jackson Aryanto Hasibuan selaku kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

⁴⁰ Wawancara dengan Riswan Harahap selaku anggota Bhabinkanmas Pada Tanggal 15 Agustus 2020

“saya selalu mengapresiasi anggota Bhabinkamtibmas yang selalu melaksanakan tugasnya dalam melakukan kunjungan kerumah–rumah atau ke Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Untuk menjalin silaturahmi yang lebih baik antara Bhabinkamtibmas dengan masyarakat setempat. apabila ada permasalahan yang mendesak dan perlu bantuan Bhabinkamtibmas mereka selalu cepat datang untuk membantu mencari solusi terhadap permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat”.⁴¹

Seiring dengan Hasil wawancara diatas bahwa anggota Bhabinkamtibmas sangat cepat tanggap terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola mereka juga membantu mencari solusi dari setiap permasalahan.

Sama halnya wawancara dengan Bapak Sam HuseinSiregar selaku ketua BPD Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“saya sangat senang jika anggota Bhabinkabtibmas ini datang berkunjung untuk bersilaturahmi ke Desa Aek Nauli, memang kira-kira dua kali seminggu mereka datang, tetapi apabila ada permasalahan yang terjadi di masyarakat itu seperti kasus pencurian mereka sering sekali telambat datang dan lebih sering di selesaikan di Kantor Kepala Desa”.⁴²

Seiring dengan wawancara selaku ketua BPD Desa Aek Nauli merasa bahwa anggota Bhabinkabtibmas ini sering terlambat dan tidak tepat waktu disaat permasalahan terjadi.

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Jakson aryanto Selaku Kepala Desa Aek NAuli Kecamatan batang Angkola Pada Tanggal 15 Agustus 2020

⁴²Wawancara dengan Bapak Sam Husein Siregar selaku Ketua BPD Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 15 Agustus 2020

Hal ini juga didukung dengan wawancara Ibu Nani selaku warga masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Saya sangat senang jika anggota Bhabinkamtibmas datang berkunjung ke Desa Aek Nauli, karna mereka sangat ramah-ramah dan asik di ajak bicara, dan mereka selalu memberikan solusi atas permasalahan yang saya hadapi dan memberikan jalan keluar yang terbaik terhadap kasus yang saya alami yaitu kekerasan dalam rumah tangga.”⁴³

Hal ini juga senada dengan wawancara Ibu Arni Siagian selaku masyarakat di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola yang menyatakan bahwa :

“saya merasa senang apabila anggota Bhabinkamtibmas datang berkunjung ke Desa ini, karena saya merasa terbantu disaat saya lagi ada masalah dan saya ingin sekali membagi cerita dan masalah saya ke seseorang akan tetapi mereka selalu siap tanggap mendengarkan keluh kesah dan masala dari siapapun dan mereka sering membantu saya untuk memecahkan salahan saya, baik itu masalah keluarga ataupun masalah ekonomi yang saya sering hadapi.”⁴⁴

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Tikwan Harahap selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“saya pikir anggota Bhabinkamtibmas ini memang sedikit membantu di karenakan sering menyelesaikan masalah di Desa ini, lebih enaknya lagi melihat anggota Bhabinkamtibmas sedang berkunjung dan sering meluangkan waktunya untuk

⁴³Wawancara dengan Nani Selaku Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 15 Agustus 2020

⁴⁴Wawancara dengan Ibu Arni Siagian Selaku Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 15 Agustus 2020

bercerita dengan para pemuda, kadang Bhabinkamtibmas sering menasihati pemuda yang merokok.”⁴⁵

Seiring dengan hasil wawancara di atas bahwa masyarakat sangat senang apabila anggota Bhabinkamtibmas selalu melakukan kunjungan silaturahmi ke rumah-rumah masyarakat Desa Aek Nauli, karena anggota Bhabinkamtibmas sangat ramah, sering memberikan masukan dan solusi di setiap masalah yang di hadapi masyarakat dan mudah bergaul tentunya dengan masyarakat dan para pemuda di Desa aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa Anggota Bhabinkamtibmas sangatlah ramah-ramah terhadap masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola dan masyarakat sangat menyambut dengan baik kedatangan Bhabinkamtibmas. Peneliti melihat bahwa anggota Bhabinkamtibmas ini sangatlah rutin berkunjung ke Desa Aek Nauli Kurang lebihnya mereka berkunjung seminggu dua kali. Meskipun tidak ada yang terjadi di masyarakat mereka selalu rutin berkunjung meskipun hanya bercerita dan melihat keadaan dan kondisi di masyarakat. Mereka juga datang meskipun hanya untuk menyapa masyarakat di Desa Aek Nauli.

⁴⁵Wawancara dengan Bapak Tikwan Harahap Selaku Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 15 Agustus 2020

c. Meyearluaskan Informasi Mengenai Pemeliharaan Keamanan Dan Ketertipan Masyarakat

Kegiatan menyebarkan informasi tentang kebijakan pimpinan polri berkaitan dengan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Bhabinkamtibmas mempunyai tugas peranan penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.

Wawancara dengan Bapak Risman Harahap selaku Bhabinkamtibmas Desa Aek Nauli Kecamatan batang Angkola menyatakan bahwa:

“Saya selaku anggota Bhabinkamtibmas dalam menyampaikan tugas saya melakukan penyuluhan dan kunjungan ke rumah-rumah warga agar saya lebih tau mendalam tentang apa masalah yang mereka hadapi, kemudian dalam menjalankan semua tugas yang ingin saya lakukan saya membuat selebaran yang mengenai tata tertib keamanan dan saya melakukan bimbingan kepada masyarakat terkait dengan bagaimana menjaga keamanan dengan baik”⁴⁶

Wawancara dengan Jackson Ariyanto Hasibuan selaku kepala desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Bapak selaku anggota Bhabinkamtibmas memberikan informasi mengenai tata tertib keamanan dan ketertiban masyarakat berupa selebaran yang bapak temple di madding, saya selaku Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola sangat mengapresiasi kinerja bapak dalam menjalankan tugas, tetapi saya harapkan ketika bapak melakukan tugas kerumah-rumah agar bapak selalu memahami setiap masalah yang masyarakat hadapi biarpun tidak sepenuhnya, kemudian saya harap bapak selalu menyarankan agar setiap masyarakat menjaga lingkungannya agar selalu aman dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti perampokan dan kekerana dan masyarakat.”⁴⁷

⁴⁶Wawancara dengan Bapak Risman Harahap Selaku Bhabinkamtibmas Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 15 Agustus 2020

⁴⁷Wawancara dengan Jacson Ariyanto Selaku Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 15 Agustus 2020

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Hollit Partahian Siregar selaku alim ulama di Desa aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“saya sangat menyetujui peraturan selebaran yang bapak tempelkan dimadding,saya pikir itu dapat mengurangi permasalahan yang terjadi, kemudian saya juga berharap jika bapak membuat kelompok pengajian khususnya untuk para pemuda dan pemudi agar mereka tidak selalu keluyuran setiap malam khususnya para pemuda.”⁴⁸

Seiring dengan hasil wawancara diatas bahwa masyarakat harus bekerja sama dalam menjaga keamanan di Desa Aek Nauli.

Sama halnya dengan wawancara Bapak fadlan Harahap selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Dengan kedatangan bapak selaku anggota Bhabinkamtibmas di Desa Aek Nauli,saat Bapak menjalankan tugas dengan sering berkunjung ke Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola saya lebih tau dan paham mengenai perlunya menjaga dan saling membantu agar warga dan masyarakat tetap aman dan damai, dan yang paling menonjol menurut saya, Bapak selaku anggotaBhabinkamtibmas selalu datang untuk memberikan informasi dan juga memberikan solusi kepada masyarakat yang sedang mengalami permasalahan dan selalu membantu mereka yang memerlukan.”⁴⁹

⁴⁸Wawancara dengan Hollit Partahian Selaku Alim Ulama Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 15 Agustus 2020

⁴⁹Wawancara dengan Bapak Fadlan Harahap Selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 16 Agustus 2020

Hal senada wawancara dengan Bapak Edi Siagian selaku masyarakat yang ada di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Bapak Kepala Desa dan juga anggota Bhabinkamtibmas selalu menghimbau agar dimanapun kita berada supaya menjaga keamanan dan ketertiban di masyarakat, apabila ada permasalahan seperti pertengkaran atau perkelahian antar masyarakat setempat supaya ikut langsung dalam mencari solusi yang terbaik supaya pertengkaran tersebut tidak semakin besar yang menimbulkan kekerasan.”⁵⁰

Hal yang serupa dengan wawancara Bapak Sarlin Siregar selaku masyarakat Desa Aek Nauli menyatakan bahwa :

“saya merasa bahwa selagi orang bapak ada di Desa ini dalam membantu kemanan lingkungan menurut saya akan tetap aman dan tentran, karena saya melihat semuanya terurus dengan rapi, baik peraturan maupun kunungan yang orang bapak buat, saya hanya berharap kedepannya kegiatan yang bapak tekah jalankan sekarang tidak berubah untuk kedepannya.”⁵¹

Seiring dengan hasil wawancara di atas bahwa masyarakat harus saling membantu agar permasalahan yang terjadi dimasyarakat dapat diselesaikan secepatnya.

Pernyataan diatas didukung oleh pernyataan Bapak Risman Harahap selaku Anggota Bhabinkamtibmas menyatakan bahwa :

“Kami para anggota Bhabinkamtibmas selalu memberikan informasi kepada masyarakat untuk mempermudah masyarakat mengetahui apa-

⁵⁰Wawancara dengan Bapak Eddi Siagian Selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 16 Agustus 2020

⁵¹Wawancara dengan Bapak Sarli Siregar Selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 16 Agustus 2020

apa yang harus dilakukan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola dengan cara membuat poster di kantor kepada Desa dan Pos Kambling dan juga membuat mading yang di tempelkan di rumah-rumah masyarakat Desa Aek Nauli kecamatan Batang Angkola”⁵².

Seiring dengan hasil wawancara diatas bahwa anggota Bhabinkamtibmas selalu memberikan informasi melalui media poster dan memberitahukan informasi kepada masyarakat supaya mereka dapat menjaga keamanan dan kondisi yang harus di patuhi dalam masyarakat.

Seiring dengan Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola anggota Bhabinkamtibmas membuat poster yang di tempelkan di kantor Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola mengenai peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masyarakat Desa Aek Nauli dan anggota Bhabinkamtibmas juga membuat mading berupa informasi yang berisikan peraturan yang harus di jalakan oleh masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola mengenai bagaimana menjaga ketertiban dan keamanan di Desa Aek Nauli termasuk terhadap para remaja agar mereka tidak salah pergaulan.

⁵²Wawancara dengan Bapak Risman Harahap Selaku Bhabinkamtibmas Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 17 Agustus 2020

d. Memotivasi Masyarakat Melaksanaan Siskamling Dalam Pengamanan Lingkungan Di Kegiatan Masyarakat

Bhabinkamtibmas memotivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan siskambling dalam pengamanan lingkungan dikegiatan masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.

Wawancara dengan Bapak Samsul selaku anggota masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkota sudah diterapkan siskamling untuk menjaga keamanan dan ketertibab masyarakat, setiap kepala keluarga wajib ikut serta dalam pelaksanaan siskamling yang mana ditentukan berdasarkan jadwal piket setiap anggota, dan pelaksanaannya dilakukan setiap hari.”⁵³

Hal ini sebagaimana wawancara dengan Bapak Bonar Lubis selaku masyarakat Desa Aek Nauli menyatakan bahwa :

“saya dengar di Desa Aek Nauli ini sudah ada yang namanya Siskambling dalam rangka menjaga kemanan Desa, saya berharap kita semua dapat berperan dalam menjalankan siskambling di Desa ini dan untuk membantu bapak Bhabinkamtibmas, tidak mungkin jika kita membiarka bapak Bhabinkamtibmas menjalankannya dengan sendiri.”⁵⁴

Sama halnya wawancara dengan Azis selaku pemuda di Desa Aek Nauli Kecamtan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Kami para remaja sangat berperan penting dalam menjaga kemanan di Desa dan ikut serta dalam melaksanakan kegiatan siskamling ini supaya tidak terjadinya perkelahian antar desa yang satu dan yang lainnya, dan kami juga selalu menjaga agar

⁵³Wawancara dengan Samsul Selaku Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 17 Agustus 2020

⁵⁴Wawancara dengan Bonar Lubis Selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 17 Agustus 2020

tidak masuknya narkoba dan merusak para remaja lainnya di Desa Aek Nauli.”⁵⁵

Sama halnya wawancara dengan Jodi Hermaji selaku remaja di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Kami para remaja agar selalu menjaga perdamaian dengan remaja-remaja lainnya baik itu dengan pemuda dan juga dengan pemudi di Desa Aek Nauli, termasuk dalam menjaga agar remaja di desa lain tidak membuat onar di desa sendiri seperti pencurian dan juga perkelahian antar remaja-remaja.”⁵⁶

Hasil wawancara di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa remaja harus saling menjaga dan menghormati agar tidak terjadi perselisihan antar remaja setempat.

Wawancara dengan Bapak Risman Harahap selaku anggota Bahbinkamtibmas di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“saya sangat senang berada di Desa Aek Nauli karena masyarakatnya sangat pengertian dan mudah diajak mengenai hal apapun termasuk dalam menjaga keamanan dan ketertiban dan masyarakat ikut serta dalam bekerja sama untuk menjaga ketertiban dan keamanan di Desa Aek Nauli.”⁵⁷

Seiring dengan hasil obsevasi yang dilakukan peneliti bahwa peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam mendorong pelaksanaan keamanan dan ketertiban di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola, anggota Bhabinkamtibmas membuat

⁵⁵Wawancara dengan Bapak Aziz Selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 17 Agustus 2020

⁵⁶Wawancara dengan Jodi Hermaji Selaku Pemuda Di Desa Aek Nauli pada Tanggal 17 Agustus 2020

⁵⁷Wawancara dengan Bapak Risman Harahap selaku di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola 17 Agustus 2020

kegiatan mengenai siskambling yang di mana Bapak-bapak dan remaja berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan siskamling.

e. Menerapkan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah-Masalah yang terjadi di masyarakat

Bhabinkamtibmas menerapkan layanan bimbingan konseling yang bekerja sama dengan kepala desa, perangkat desa dan masyarakat agar masyarakat dapat lebih mudah dalam menceritakan segala masalah yang di hadapi oleh masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola kepada Bhabinkamtibmas.

Wawancara dengan Bapak Risman Harahap selaku Bhabinkamtibmas Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“saya mendapatkan informasi dimana telah terjadi suatu masalah tentang kekerasan dalam rumah tangga dimana si suami tega memukuli si istri dan saya khawatir kepada sikorban dari akibat yang dialaminya akan berdampak buruk bagi si korban seperti tekanan mental, stress dan keinginan untuk bunuh diri dan disini saya berusaha membangun baik dengan korban supaya korban dapat terbuka terhadap semua permasalahannya dan kemudian saya berusaha mengklarifikasi masalah korban dan meberikan pertanyaan-pertanyaan agar lebih fokus kemudian saya mencari titik temu permasalahan dan menentukan keputusan apa yang akan diambil oleh si korban saya melakukan hal-hal tersebut agar bertujuan untuk si korban supaya si korban bisa sadar apa yang telah dialaminya tidak benar.”⁵⁸

Sama halnya wawancara dengan Bapak Jakson ariyanto selaku Kepala Desa Aek Nauli kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

⁵⁸Wawancara dengan Bapak Risman Harahap selaku Anggota Bhabinkamtibmas pada tanggal 17 Agustus 2020

“Menurut saya tindakan bapak Bhabinkamtibmas ini sangat bagus karena bapak telah memberikan layanan bimbingan kepada si korban KDRT dimana di khawatirkan akan mengganggu psikologis si korban dan jika terus-menerus mendapatkan kekerasan akan berdampak buruk bagi si korban dan berakibatkan si korban mengalami depresi dan stress.”⁵⁹

Senada dengan wawancara Bapak Hollit Partahian selaku Alim Ulama Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Menurut saya juga tindakan bapak Bhabinkamtibmas ini sangat memberikan bantuan terhadap si korban dan si korban merasa terbantu dan merasa kuat untuk melawan masalah yang di hadapinya dan juga membantu si korban agar tidak terlalu stress dan takut.”⁶⁰

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Makludin harahap menyatakan bahwa:

“Saya setuju dengan adanya bantuan dari bapak Bhabinkamtibmas dimana saya merasa khawatir jika kekerasan yang di alami si korban terus berlanjut akan berdampak buruk bagi si korban disinilah kita sebagai masyarakat atau saudara saling membantu dalam suatu permasalahan yang di hadapi oleh si korban.”⁶¹

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Roy Batubara Selaku Masyarakat Desa Aek Nauli menyatakan bahwa :

“Dengan adanya ruangan konsultasi saya, saya pribadi mersa terbantu, jadi jika saya mengalami masalah saya tidak perlu repot-repot lagi memanggil Bapak Bhabinkamtibmas utuk menjumpai saya langsung, karena dengan adanya rungan konsultasi yang sudah disediakan oleh Bapak kepala desa saya

⁵⁹wawancara dengan Bapak Jakson ariyanto selaku Kepala Desa Aek Nauli kecamatan Batang Angkola pada Tanggal 17 agustus 2020

⁶⁰wawancara dengan Bapak Hollit Partahian selaku Alim Ulama Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Tanggal 17 Agustus 2020

⁶¹wawancara dengan Bapak Makludin harahap Tanggal 17 Agustus 2020

bisa langsung menjumpai Bapak Bhabinkamtibmas diruangannya.”⁶²

Seiring dengan hasil obsevasi yang dilakukan peneliti bahwa peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam layanan yang di berikan bapak Bhabinkamtibmas kepada si korban KDRT membuatnya mersa terbantu dan juga pelaksanaan ruangan khusus layanan bimbingan konseling ini sangat membantu masyarakat dalam memecahkan masalahnya yang tengah di hadapi oleh masyarakat dan juga membantu masyarakat lebih memudahkan mereka dalam menjumpai Bapak Bhabinkamtibmas, terutama bagi para remaja yang berada di Desa Aek Nauli dapat selalu berkonsultasi mengenai apapun yang tengah mereka hadapi, dan Bapak Bhabinkamtibmas juga lebih dekat dengan masyarakat ataupun para remaja.

f. Proses terjadinya bimbingan yang dilakukan Bhabinkamtibmas dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat

Proses terjadinya bimbingan yang dilakukan Bhabinkamtibmas dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat berjalan dengan lancar dan masyarakatpun merasa senang dan terbantu.

Wawancara dengan Bapak Risman Harahap selaku anggota Bhabinkamtibmas Desa Aek nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

⁶²wawancara Bapak Bhabinkamtibmas dengan Bapak Roy Batubara Selaku Masyarakat Desa Aek Nauli Tanggal 17 Agustus 2020

“Pada saat terjadi masalah dan saya tidak ada di Desa atau sedang tidak bertugas masyarakat akan menyelesaikannya sendiri karena di Desa Aek Nauli juga ada adat istiadat dimana ketika terjadi masalah masyarakat menyelesaikannya bersama dengan hatobangon, harajaon dan perangkat desa lainnya dan bermusyawarah di kantor Desa Aek Nauli, dan saat saya berada Desa saya biasanya melakukan proses bimbingan kepada masyarakat itu sendiri .”⁶³

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Jakson Hasibuan selaku Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“Kami juga tidak akan memberatkan Bapak Bhabinkamtibmas agar selalu bertugas ketika ada masalah ataupun kasus-kasus kejahatan lainnya terutama ada kasus pencurian di malam hari kami tidak mungkin memaksakan Bapak Bhabinkamtibmas datang untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, di Desa Aek Nauli ini kami bisa menyelesaikannya dengan marpokat dengan bantuan hatobangon, harajaon dan perangkat desa lainnya.”⁶⁴

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Sam Husein selaku ketua Bpd Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Seperti yang dikatakan Bapak Kepala Desa, kami tidak mungkin membebani Bapak Bhabinkamtibmas untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada saat Bapak Bhabinkamtibmas tidak bertugas dan kami juga bisa menyelesaikannya dengan baik dan membantu pemecahan permasalahannya.”⁶⁵

⁶³. Wawancara dengan Bapak Risman Harahap selaku anggota Bhabinkamtibmas Desa Aek nauli Kecamatan Batang Angkola pada Tanggal 17 Agustus 2020

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Jakson Hasibuan selaku Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola pada Tanggal 17 Agustus 2020

⁶⁵ wawancara dengan Bapak Sam Husein selaku ketua Bpd Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola pada Tanggal 17 Agustus 2020

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Hollit Partahian Selaku Alim Ulama Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“Ketika Bapak Bhabinkamtibmas bertugas Bapak selalu meberikan bimbingan kepada masyarakat yang mengalami masalah dan saya pun sangat senang ketika Bapak Bhabinkamtibmas memberikan saya motivasi-motivasi dan memberikan semangat dan pada saat Bapak Bhabinkamtibmas tidak sedang bertugas di Desa Aek Nauli kami juga berusaha tidak membebani Bapak lami juga bisa menyelesaikannya di kantor desa..”⁶⁶

Sama halnya wawancara dengan Bapak Raja Siregar selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Seperti yang saya lihat sejauh ini Bapak Bhabinkamtibmas sangat membantu masyarakat di Desa Aek Nauli terutama bagi saya, saya merasa tenang ketika bercerita masalah saya ke Bapak Bhabinkamtibmas dan Bapak Bhabinkamtibmas selalu membrikan bimbingan yang membuat saya merasa tenang dan bersemangat menjalaninya.”⁶⁷

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Najirun Siregar selaku warga masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“Saya juga sangat senang kalau melakukan bimbingan kepada Bapak Bhabinkamtibmas karena Bapak selalu memberikan jalan keluar terhadap masalah yang tengah saya hadapi dimana Bapak selalu meberikan semangat dan memberikan motivasi agar selalu bersabar dan saya melihat

⁶⁶wawancara dengan Bapak Hollit Partahian Selaku Alim Ulama Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola pada Tanggal 17 Agustus 2020

⁶⁷Wawancara dengan Bapak Raja Siregar selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola pada Tanggal 17 Agustus 2020

ketika Bapak Bhabinkamtibmas tidak sedang bertugas dan terjadi masalah dan selalu di selesaikan di kantor desa dengan bantuan kepala desa, perangkat desa, hatobangon dan harajaon,.”⁶⁸

Seiring dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam penyelesaian masalah yang terjadi di masyarakat Bapak Bhabinkamtibmas selaku memberikan bimbingan kepada masyarakat dan memberikan motivasi-motivasi yang membuat masyarakat merasa tenang dan senang dan juga ketika Bapak Bhabinkamtibmas tidak sedang bertugas di Desa Aek Nauli masyarakat menyelesaikannya di kantor Desa dengan Bantuan hatobangon, harajaon kepala desa dan perangkat desa Aek Nauli.

2. Faktor Penghambat Bhabinkamtibmas Dalam Pembinaan Keamanan Di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola

Hambatan adalah rintangan atau kendala yang dihadapi oleh Bhabinkamtibmas dalam melakukan peranannya dalam pembinaan keamanan Di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola sebagai berikut:

a. Kurangnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Babinkamtibmas Dalam Pembinaan Keamanan Di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola

⁶⁸wawancara bapak Bhabinkamtibmas dengan Bapak Najirun Siregar selaku warga masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola pada Tanggal 17 Agustus 2020

Masyarakat Desa Aek Nauli masih kurang percaya terhadap anggota Bhabinkamtibmas dalam melaksanakan tugasnya untuk menjaga keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.

Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Risman Harahap selaku Anggota Bhabinkamtibmas Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Terkadang ada sebagian masyarakat yang masih kurang percaya terhadap saya, mereka menganggap saya datang kemari untuk menangkap anak dan juga suami mereka, sebagian masyarakat juga kurang menyambut kami dengan baik, dan hanya memandang kami untuk mencari mangsa atau buronan saja.”⁶⁹

Seiring dengan hasil wawancara di atas bahwa anggota Bhabinkamtibmas kurang disenangi apabila mereka sedang melaksanakan tugasnya dalam hal tangkap menangkap.

Sama halnya dengan wawancara Ibu Yani selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Saya selalu merasa takut kalau polisi datang berkunjung di desa Aek Nauli, karna menurut saya kalau mereka datang berarti sedang ada permasalahan yang terjadi di desa ini, apalagi saya punya anak remaja laki-laki yang membuat saya semakin khawatir takut nanti dia salah pergaulan dan ujung-ujungnya masuk penjara.”⁷⁰

⁶⁹Wawancara dengan Bapak Risman Harahap selaku di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola 20 Agustus 2020

⁷⁰Wawancara dengan Ibu Yni selaku warga masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola 20 Agustus 2020

Sama halnya wawancara dengan Ucok selaku remaja di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Saya pernah di tanya oleh anggota bhabinkamtibmas mengenai remaja-remaja di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola, bagaimana pergaulan remaja disini, saya sih jawab yang baik-baik saja karna saya takut nanti apabila saya melaporkan keadaan remaja yang salah pergaulan seperti minum-minum dan juga narkoba takutnya saya nanti yang celaka, dan saya setia pada teman-teman saya dan tidak mau melaporkan tentang keadaan mereka.”⁷¹

Seiring dengan hasil wawancara diatas bahwa remaja-remaja juga masih kurang berani untuk bekerjasama dengan Bhabinkamtibmas dalam menyelesaikan dan mencegah permasalahan yang terjadi.

Seiring hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa sebagian masyarakat masih kurang percaya kepada Bhabinkamtibmas, dimana sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa jika anggota Bhabinkamtibmas datang berkunjung ke Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola maka akan terjadi masalah atau sedang ada masalah yang terjadi.

b. Masyarakat Menutup-Nutupi Permasalahan yang Ada di Masyarakat

Faktor penghambat yang sering di hadapi oleh Bhabinkamtibmas dalam melakukan kegiatannya adalah masyarakat sering sekali tidak berkata jujur dengan pemasalahan

⁷¹Wawancara dengan Ucok Selaku Pemuda di Desa Aek Nauli Kecamatan batang Angkola pada Tanggal 20 Agustus 2020

yang ada, mereka cenderung menutup-nutupi masalah yang sedang dihadapinya.

Wawancara dengan Bapak Risman Harahap selaku anggota Bhabinkamtibmas di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Kendala yang sering saya hadapi adalah sebagian masyarakat masih kurang terbuka dengan kejadian yang sebenarnya, mereka selalu saja menutup-nutupi permasalahan yang dihadapi, padahal kami hanya ingin membantu mereka tapi mungkin mereka takut dimasukkan kepenjara apabila mengatakan yang sebenarnya, supaya kami bisa membantu masyarakat seharusnya masyarakat berkata dengan jujur dan bekerjasama agar masalah yang dihadapi itu cepat terselesaikan dan mudah mendapatkan solusi.”⁷²

Hasil wawancara di atas peneliti dapat menjelaskan bahwa anggota Bhabinkamtibmas sangat mengharapkan kerjasama dari masyarakat untuk saling membantu agar permasalahan yang sedang terjadi bisa dengan cepat dan tepat untuk mencari solusinya.

Wawancara dengan Bapak Heri selaku anggota bhabinkatibmas lainnya menyatakan bahwa:

“Masyarakat sangat takut apabila sudah ditanyakan mengenai persoalan yang terjadi, padahal kami hanya ingin membantu dan memberikan solusi, supaya tidak terjadi lagi kasus atau kejadian seperti itu, apabila kita membiarkan dan melindungi pelaku kejahatan mereka akan merasa bahwa perbuatan mereka itu benar dan mengulanginya kembali, dan Akan timbul nantinya bibit-bibit baru dari kejahatan tersebut, seperti

⁷²Wawancara Bapak Risman Harahap Selaku Bhabinkamtibmas Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola 20 Agustus 2020

bertambahnya pelaku kejahatan, dan semakin besarnya kejahatan yang dilakukan, sampai pada tindak pembunuhan.”⁷³

Seiring dengan hasil wawancara bahwa Babinkamtibmas sangat berharap bahwa masyarakat membantu untuk mengatasi dan mencegah terjadinya tindak kejahatan yang ada di Desa Aek Nauli.

Wawancara dengan putri dan 3 orang lainnya selaku remaja di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa:

“Saya takut apabila ditanyai mengenai siapa saja yang biasanya pake barang-barang terlarang oleh anggota Bhabinkamtibmas, saya takut apabila nanti saya katakan yang sebenarnya saja jadi di benci oleh keluarga korban dan menimbulkan masalah untuk saya nantinya.”⁷⁴

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa banyak masyarakat yang merasa takut untuk mengatakan kejahatan yang ada di Desa tersebut.

Seiring hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa yang menyebabkan faktor penghambat Bhabinkamtibmas dalam melakukan tugasnya melaksanakan pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola, bahwa anggota Bhabinkamtibmas masih terkendala dalam tugasnya dimana masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola masih menutup-nutupi permasalahan mereka.

⁷³Wawancara dengan Heri Selaku anggota Bhabinkamtibmas Pada Tanggal 20 Agustus 2020

⁷⁴Wawancara dengan Putri Selaku remaja Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Pada Tanggal 20 Agustus 2020

c. Masyarakat tidak mau melakukan konsultasi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat

Faktor penghambat yang sering di hadapi Bhabinkamtibmas dalam melakukan tugasnya yaitu sebagian dari masyarakat di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola masih enggan untuk berkonsultasi kepada anggota Bhabinkamtibmas mengenai permasalahan yang sedang mereka hadapi, mereka cenderung memikirkan jika permasalahan mereka sampai kepada anggota Bhabinkamtibmas maka permasalahan mereka akan diperpanjang dan bisa tersebar luas dilakukan oleh Bhabinkamtibmas.

Wawancara dengan Bapak Risman Harahap selaku Bhabinkamtibmas Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“Salah satu kendala yang sering saya hadapi adalah masyarakat yang masih kurang percaya kepada saya dan masyarakat masih enggan untuk bercerita mengenai permasalahan yang sedang mereka hadapi, masyarakat beranggapan kalau permasalahan mereka sampai kepada saya maka permasalahan mereka akan saya perpanjang dan saya membeberkannya ke orang lain, mereka tidak mengetahui saya berniat untuk menyelesaikan permasalahan mereka.”⁷⁵

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Rohima Siregar selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola mengatakan bahwa:

⁷⁵Wawancara dengan Bapak Risman Harahap Selaku Bhabinkamtibmas di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Tanggal 20 Agustus 2020

“Saya takut bercerita ke Bapak Bhabinkamtibmas mengenai permasalahan yang sedang saya hadapi, saya beranggapan jika permasalahan saya sampai ke Bapak maka permasalahan saya akan di ketahui orang lain, bertambah panjang dan tidak dapat terselesaikan dikemudia hari.”⁷⁶

Seiring dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola masih enggan bercerita mengenai permasalahan yang sedang mereka hadapi, terutama kepada Bhabinkamtibmas karena masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola masih beranggapan bahwa permasalahan yang sedang mereka hadapi akan bertambah panjang dan akan di ketahui oleh masyarakat lainnya.

3. Keadaan Keamanan Masyarakat di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola

Keadaan Keamanan di Desa Aek Nauli Masih sangat minim dikarenakan Desa Aek Nauli masih banyak terjadi kejahatan misalnya pencurian, perkelahian antar masyarakat dan sering terjadi dikalangan remaja maupun dikalangan orangtua yang berada di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola. Keadaan ini justru sangat mengganggu keamanan masyarakat yang berada di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.

⁷⁶Wawancara dengan Ibu Rohima Siregar Selaku Masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan batang Angkola pada Tanggal 21 Agustus 2020

Wawancara dengan Bapak Risman Harahap selaku Bhabinkamtibmas

Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“Saya selaku anggota Bhabinkamtibmas saat pertama kali mengadakan kunjungan ke Desa Aek Nauli saya melihat sangat banyak sekali permasalahan yang terjadi misalnya pencurian, perkelahian antara masyarakat Desa Aek Nauli dan itu banyak dilakukan oleh para remaja ataupun orangtua, dan itu sangat meresahkan bagi masyarakat lainnya.”⁷⁷

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Jackson Arianto Hasibuan selaku Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“Saya selaku Kepala Desa Aek Nauli merasakan keresahan masyarakat karena adanya kasus pencurian dan kasus kejahatan lainnya saya sudah melakukan kegiatan yang untuk melindungi keamanan masyarakat tetapi masyarakatnya yang tidak ada ikut serta. setelah kedatangan Bapak Bhabinkamtibmas ke Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola saya melihat ada sedikit perubahan dalam tindakan kejahatan yang selama ini terjadi.”⁷⁸

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Sam Husein selaku Ketua Bpd Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“Saya selaku ketua Bpd Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola merasa senang saat Bapak Bhabinkamtibmas bertugas di Desa Aek Nauli karena saya melihat sejauh ini Bapak sudah mengurangi kejahatan yang terjadi sebelumnya.”⁷⁹

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Hollit Partahian selaku Alim Ulama Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Risman Harahap selaku Bhabinkamtibmas Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola pada Tanggal 7 juni 2021

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Jackson Arianto Hasibuan selaku Kepala Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola pada Tanggal 7 juni 2021

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Sam Husein selaku Ketua Bpd Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola pada Tanggal 7 juni 2021

”Saya selaku Alim Ulama Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola juga ikut merasakan keamanan di Desa Aek Nauli ini karena Bapak Bhabinkamtibmas sudah bekerja dengan baik dalam melindungi kemanan dan ketertiban masyarakat di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.”⁸⁰

Selanjutnya wawancara dengan Ibu yusra Batubara selaku masyarakat

Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa :

“Saya selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola merasa resah dan takut akan adanya tindakan kejahatan yang akan menimpa keluarga saya baik itu pencurian dan perkelahian yang sering terjadi, tetapi keresahan saya sekarang berkurang dikarenakan sudah adanya peraturan keamanan dan ketertiban yang sudah dibuat oleh Bapak Bhabinkamtibmas.”⁸¹

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Rahim Siagian selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola menyatakan bahwa

:

“Saya selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola juga merasakan keresahan dengan kasus pencurian yang baru ini telah menimpa keluarga saya dan saya juga merasa kesal karena yang melakukan kejahatan pencurian ini dilakukan oleh remaja dibawah umur dan alhamdulillah sekarang sekarang sudah ada kemajuan karena Bapak Bhabinkamtibmas melakukan upaya untuk keamanan dan ketertiban masyarakat di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola.”⁸²

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Hollit Partahian selaku Alim Ulama Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola pada Tanggal 7 juni 2021

⁸¹ Wawancara dengan Ibu yusra Batubara selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola pada tanggal 7 juni 2021

⁸² Wawancara dengan Bapak Rahim Siagian selaku masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola pada Tanggal 7 juni 2021

Seiring dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa masyarakat Desa Aek Nauli sangat merasa resah akibat kejahatan yang terjadi di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola dan dengan kehadiran Bapak Bhabinkamtibmas yang bertugas di Desa Aek Nauli dapat mengurangi keresahan masyarakat dalam menangani keamanan dan ketertiban.

C. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat diketahui bahwa peranan Bhabinkamtibmas sebagai pengayom masyarakat dan melindungi masyarakat. Bhabinkamtibmas yang melakukan tugas pokok dan fungsinya dengan tujuan penyelesaian masalah dan persoalan di dalam masyarakat, untuk peningkatan pelayanan keamanan kepada masyarakat:

Pertama, melaksanakan penyuluhan kepada kepala desa perangkat desa dan masyarakat dalam penerapan bentuk penyuluhan yang sudah di terapkan oleh Bhabinkamtibmas ini sangatlah bagus karena masyarakat dapat mengerti bagaimana tugas dari Bhabinkamtibmas dan juga dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

Kedua, melaksanakan kunjungan kepada masyarakat dan datang diwaktu ada permasalahan dan perselisihan antar warga desa dan kekerasan dalam rumah tangga, tidak setiap hari datang dengan kata lain dua kali seminggu, akan tetapi untuk menjalin silaturahmi yang baik dengan anggota Bhabinkamtibmas.

Ketiga, menyebarluaskan informasi tentang kebijakan Bhabinkamtibmas tentang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat telah diterima oleh masyarakat dengan baik, informasi yang tidak sekedar diterima tapi dilaksanakan oleh masyarakat.

Keempat, Mendorong pelaksanaan siskamling dalam pengamanan lingkungan di kegiatan masyarakat.

Kelima, Menerapkan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat, agar masyarakat dapat lebih mudah dalam menceritakan segala masalah yang di hadapi oleh masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola kepada Bhabinkamtibmas

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan di lapangan maka Peranan Bhabinkamtibmas Dalam Pembinaan Keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola dapat di simpulkan yaitu :

1. peranan Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola yaitu melaksanakan penyuluhan kepada kepala desa perangkat desa dan masyarakat, melaksanakan kunjungan kepada kepala desa perangkat desa dan masyarakat, meyebarkan informasi mengenai pemeliharaan keamanan dan ketertipan masyarakat, memotivasi masyarakat melaksanakan siskamling dalam pengamanan lingkungan di kegiatan masyarakat, menerapkan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat, Proses terjadinya bimbingan yang dilakukan Bhabinkamtibmas dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat.
2. Faktor-faktor penghambat Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan batang Angkola yaitu kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Bhabinkamtibmas dalam pembinaan kemanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola, masyarakat menutup-nutupi permasalahan yang ada di masyarakat.

B. Saran - saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang di dapatkan dilapangan dan pembahasan sebelumnya, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. BHABINKAMTIBMAS

- a. Meningkatkan kinerja terhadap masyarakat agar terciptanya keamanan dan ketertiban di masyarakat Desa Aek Nauli
- b. Jika ingin lebih tentram sesuai yang di inginkan Bhabinkamtibmas harus sering-sering melakukan sosialisasi terhadap masyarakat
- c. kemandirian dan ketertiban harus berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan

2. Kepala Desa, Perangkat Desa dan masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola

- a. Pemerintah desa seharusnya memberi alternatif kepada masyarakat untuk ikut serta dalam menjalankan keamanan dan ketertiban
- b. Pemerintah desa selalu mengingatkan kepada perangkat desa atau masyarakat dalam melakukan kegiatan keamanan di desa
- c. Pemerintahan desa juga harus ikut serta dalam menjalankan ketertiban di desa
- d. Jika ingin tertib masyarakat harus selalu ikut serta dalam berbagai kegiatan yang di berikan oleh Bhabinkamtibmas

- e. Masyarakat harus bekerja sama dan harus terbuka dengan Bhabinkamtibmas dalam kegiatan menjaga keamanan dan ketertiban desa
- f. Masyarakat harus saling bekerjasama dalam menjalankan kegiatan siskamling untuk menjaga keamanan desa

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi abu, *Psikologi Social*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 256.
- Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm 70.
- Data Kantor Kepala Desa Aek Nauli Tahun 2020 pada tanggal 18 maret 2020.
- Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor :
Kep/773/VII/2016 Tentang Buku Pintar Bhabinkamtibmas
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 75.
- [Http://Www.Artikata.Com/Arti-360090-Pembinaan.Html](http://Www.Artikata.Com/Arti-360090-Pembinaan.Html), Diakses 18 juni 2020.
- Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm 166.
- Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanimus, hlm 17.
- Poermadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hlm 271.
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, hlm. 217.
- Pendidikan.Co.Id, *Pengertian-Peranan-Konsep-Dan Jenisnya-Menurut-Para-Ahli*,
<Http://Pendidikan.Co.Id>, Diakses Pada Tanggal 25 Mei 2020.
- Rizki, Putri Amelia. 2013 *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Cahaya Agency, hlm. 317.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm 32.
- Soerjono Soekanto. *Penegakan Hukum Indonesia*. Semarang: Karya Agung, hlm 34.
- Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, *Membina Dan Mengembangkan Generasi Muda*, Bandung: Tarsito, hlm 84.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pusat Belajar, hlm 91.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Cetakan Ke-17 Bandung: Alfabeta, hlm. 240.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara
Republik Indonesia Pasal 1 ayat (5)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ari Andari Khotbah Siregar
Nim : 15 302 00042
Tempat/tanggal lahir : Aek Nauli, 07 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 4 dari 6 bersaudara
Alamat : Desa Aek Nauli Kecamatan
Batang Angkola
Agama : Islam

DATA ORANGTUA/ WALI

Nama ayah : Sakban Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama ibu : Rawiyah Hutapea
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : DEsa Aek Nauli Kecamatan
Batang Angkola

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004 - 2009 : SD Negeri 200515 Padangsidimpuan
2009 - 2012 : Mts Negeri 2 Padangsidimpuan
2012 – 2015 : SMA Negeri 8 Padangsidimpuan
2015 – 2021 : Program Sarjana (S1) Bimbingan
Konseling Islam
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Motto Hidup : Always be yourself and never be anyone
else even if they look
Better than you.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Peranan Bhabinkamtibmas Dalam Pembinaan Keamanan Di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola”**. Maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut :

1. Mengobservasi letak geografis penelitian
2. Mengobservasi peranan Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola
3. Mengobservasi faktor penghambat Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Bhabinkamtibmas

1. Apa saja tugas pokok dan fungsi Bhabinkamtibmas dalam melaksanakan pembinaan kemandirian di Desa Aek Nauli?
2. Apa saja wewenang Bhabinkamtibmas dalam melaksanakan pembinaan kemandirian di Desa Aek Nauli?
3. Seperti apa program Bhabinkamtibmas dalam pembinaan kemandirian di Desa Aek Nauli?
4. Bagaimana keadaan kemandirian masyarakat di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola?
5. Apakah kendala yang Bhabinkamtibmas rasakan dalam pembinaan kemandirian di Desa Aek Nauli?
6. Apakah sistem kemandirian lingkungan di masyarakat berjalan dengan baik?

B. Wawancara dengan Kepala Desa

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembinaan kemandirian Bhabinkamtibmas?
2. Bagaimana menurut Bapak kemandirian di Desa Aek Nauli setelah adanya Bhabinkamtibmas dalam pembinaan kemandirian?
3. Apakah program Bhabinkamtibmas berjalan dengan baik?
4. Bagaimana peran Bhabinkamtibmas dalam pembinaan kemandirian di Desa Aek nauli?

5. Bagaimana keadaan keamanan masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola?
6. Apakah bapak senang dengan adanya program Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan di Desa Aek Nauli?

C. Wawancara dengan Bpd

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembinaan keamanan oleh Bhabinkamtibmas?
2. Bagaimana keamanan masyarakat
3. Bagaimana keamanan Desa aek Nauli setelah adanya kegiatan Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan?
4. Bagaimana keadaan keamanan masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola?
5. Apakah program Bhabinkamtibmas berjalan dengan baik?
6. Apa saja kendala dalam pelaksanaan peranan Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan?
7. Bagaimana pengaruh peranan Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan?
8. Apakah Bapak senang dengan adanya kegiatan Bhabinkamtibmas dalam menangani keamanan?

C. Wawancara dengan Masyarakat

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembinaan keamanan oleh Bhabinkamtibmas?
2. Bagaimana keamanan Desa aek Nauli setelah adanya kegiatan Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan?
3. Bagaimana keadaan keamanan masyarakat Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola?
4. Apakah program Bhabinkamtibmas berjalan dengan baik?
5. Apasaja kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan peranan Bhabinkamtibmas dalam pembinaan keamanan?
6. Bagaimana pengaruh pelaksanaan pembinaan keamanan oleh Bhabinkamtibmas di Desa Aek Nauli?
7. Bagaimana tanggapan Bapak dalam pelaksanaan pembinaan keamanan oleh Bhabinkamtibmas?
8. Apakah Bapak senang dengan adanya kegiatan Bhabinkamtibmas dalam menangani keamanan?
9. Apakah seluruh masyarakat terlibat langsung dalam kegiatan pembinaan Bhabinkamtibmas dalam menangani keamanan?
10. Apakah seluruh masyarakat Desa Aek Nauli mendapatkan manfaat dari kegiatan Bhabinkamtibmas dalam melaksanakan pembinaan keamanan?